

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan deskriptif, analisis, interpretasi data, dan pengolahan data statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dihasilkan persamaan regresi linier yang menunjukkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (modal kerja) dengan variabel Y (rentabilitas modal sendiri). Dari uji normalitas galat taksiran dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji kelinieran regresi dan keberartian diperoleh kesimpulan bahwa model regresi yang dipakai adalah linier dan berarti (signifikan).

Hasil pengujian hipotesis dengan uji koefisien korelasi *product moment* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara modal kerja dengan rentabilitas modal sendiri pada KPRI DKI Jakarta dan memiliki tingkat hubungan yang sedang atau cukup berarti dan besarnya koefisien determinasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 17,54%.

Meskipun bukan hanya modal kerja saja yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan rentabilitas modal sendiri dari suatu koperasi, namun jika pengurus koperasi harus dapat mengelola berapapun jumlah modal kerja yang telah diperoleh dengan efisien dan sebaik-baiknya, tentu saja bukan

hanya rentabilitas modal sendiri koperasi saja yang meningkatkan, kesejahteraan para anggota koperasi juga akan meningkat pula.

B. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif antara modal kerja dengan rentabilitas modal sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besarnya modal kerja yang dimiliki koperasi memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan rentabilitas modal sendiri koperasi tersebut. Oleh karena itu, pengurus koperasi harus dapat mengelola modal kerja yang telah diperoleh dengan sebaik-baiknya yakni dengan menggunakan untuk perluasan atau pengembangan usaha yang lebih besar sesuai dengan keperluan anggotanya sehingga rentabilitas modal sendiri koperasi dapat terus bertambah.

Dengan adanya pengembangan usaha yang disesuaikan dengan kebutuhan para anggota koperasi khususnya dan masyarakat umum sekitar wilayah koperasi dapat meningkatkan perolehan pendapatan rentabilitas modal sendiri koperasi dan diharapkan pula dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Meskipun bukan hanya faktor modal kerja saja yang menjadi penentu besarnya perolehan rentabilitas modal sendiri suatu koperasi, namun jika pengelolaan modal kerja dilakukan dengan benar, tidak mungkin ini juga akan dapat meningkatkan rentabilitas modal sendiri suatu koperasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Penggunaan modal kerja koperasi yang bersumber dari peran anggotanya harus dapat dimanfaatkan seefektif dan seefisien mungkin sesuai dengan kebutuhan para anggota koperasi.
2. Pengurus koperasi harus memiliki kemampuan dalam pengembangan usaha dan manajemen operasional yang baik terutama dalam mengelola modal kerja yang ada agar terhindar adanya modal yang menganggur yang dapat membuat kurang maksimalnya perolehan rentabilitas modal sendiri koperasi tersebut.
3. Perlu adanya pendidikan atau pelatihan mengenai pengembangan usaha bagi pengurus koperasi agar mereka dapat memberikan pemikiran atau terobosan baru guna meningkatkan volume penjualan dan dapat bersaing dengan usaha yang sejenis yang sekarang semakin banyak bermunculan.
4. Kepada para peneliti selanjutnya yang akan membahas lebih dalam lagi mengenai permasalahan ini, disarankan untuk menambah jumlah sampel dan menambah variabel bebasnya, misalnya dengan perputaran kas, piutang, dan persediaan yang akan mempengaruhi hasil rentabilitas modal sendiri yang lebih baik lagi.